



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD KRISTEN MODOMANG

Syutria Ira Paiman, Katrina Siwi, Sarah S. N. Tombakan

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Manado, E-mail: siwikatrina@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SD Kristen Modomang pada mata pelajaran IPS khususnya pada penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture . Peneliti menemukan bahwa Guru terlihat hanya menjelaskan terus menerus, tanpa melihat proses belajar yang terjadi dan keragaman kemampuan yang dimiliki siswa dengan jumlah siswa yang tergolong banyak. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sulit memahami materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan hasil belajar rendah, dari jumlah 16 siswa hanya 12 siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan dan 4 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Kristen Modomang, melalui penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan secara klasikal 75%. Dari hasil penelitian diperoleh persentase siklus I hasil belajar siswa mencapai 66,25%, sedangkan siklus II persentase hasil belajar siswa mencapai 81,87%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Kristen Modomang . Saran bagi guru agar dapat menerapkan penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam pembelajaran IPS di kelas IV agar siswa lebih memahami pelajaran dengan cara belajar bersama dalam kelompok.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Picture And Picture, Hasil Belajar, IPS.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial atau yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam pada peserta didik, khususnya tingkat dasar dan menengah. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang berada disekitar mereka.

Peran guru secara langsung sebagai pelaksana proses pendidikan di sekolah berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral. Tugas utama guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi secara optimal antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru atau sebaliknya. "Guru diberikan kebebasan untuk memanfaatkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, keterampilan proses, perhatian, dan keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna" (Depdiknas, 2006:2).

KAJIAN TEORI

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran di gunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Menurut joyce dalam Trianto (2007 : 5), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer dan lain-lain.

Model pembelajar *picture and picture*

Menurut Afrisanti Lusita (2011 : 76) Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis gambar tersebut.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *picture and picture*

Menurut Suprijono (2012 : 125) Langkah-langkah pembelajaran model *Picture and Picture*, yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk siswa secara bergantian

mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan/ rangkuman

Hasil Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan tersebut diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Menurut Nawawi dalam Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Suharsimi Arikunto, Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor eksternal.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya tingkat dasar dan menengah.

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di dalamnya memuat materi

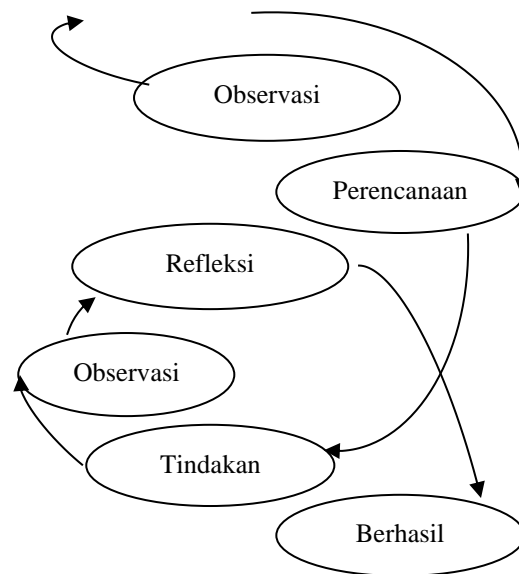
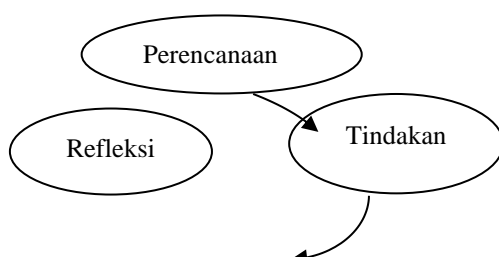
geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.

Menurut Numan Somantri (2004 : 37) IPS diajarkan di sekolah dasar dimaksudkan agar siswa menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi segala masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program pelajaran di sekolah diorganisasikan secara baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (1988) (dalam Trianto, 2012 : 30). Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan menggunakan empat tahap tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Alur penelitian Kemmis dan Taggart (1988) dalam Trianto (2011:31)

Langkah-langkah Penelitian

1. Perencanaan

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Media Pembelajaran
- 3) Lembar Penilaian
- 4) Instrument Penilaian berupa Lembar Pengamatan

2. Tindakan

Setelah dilakukan persiapan, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini, yang dilakukan guru adalah memberikan salam, absensi, pengelolaan kelas baik pengelolaan pada kesiapan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar

mengajar maupun pengelolaan pada sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan apersepsi, dimana kegiatan ini dimaksudkan untuk membawa perhatian siswa pada materi yang akan di pelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
- b) Para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor) mengatur tempat duduk, ruangan sarana, dan sebagainya dengan bimbingan guru.
- c) Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain, menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan diskusi dapat berjalan lancar. Setiap siswa hendaknya, mengetahui secara persis apa yang

akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi.

- d) Setiap kelompok harus melaporkan hasil diskusinya. Hasil diskusi dilaporkan ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan ulasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut.
- e) Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, sedangkan guru menyimpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, Guru menutup kegiatan belajar dengan Doa.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti. Peneliti mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas, seperti pelaksanaan metode diskusi, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya. Pengamatan (observasi) dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Yang mengamati penelitian adalah guru kelas.

4. Refleksi

Refleksi pada prinsipnya adalah pemikiran, perenungan, atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Refleksi merupakan kegiatan analisis terhadap semua informasi yang diperoleh saat pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mencermati hasil dari tindakan yang telah dilakukan, kemudian merefleksikan hasil tindakan tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai ataukah belum. Jika hasil pembelajaran belum tercapai, maka dilakukan tindakan penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Kristen Modomang yang berjumlah 16 orang, yakni 9 laki-laki dan 7 perempuan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengamati secara langsung (observasi), dengan menggunakan pedoman pada lembaran pengamatan yang telah disiapkan berupa instrument penilaian dan tes.

Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dari hasil observasi dan tes, di analisis dengan perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar yang di capai siswa. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran

serta hasil belajar ini, di lakukan dengan membandingkan hasil pencapaian belajar pada setiap siklus dengan menggunakan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Dimana :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang di peroleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setelah di lakukan perhitungan terhadap presentase ketuntasan hasil belajar yang di capai siswa, maka selanjutnya di lihat apabila ketuntasan belajar mencapai lebih dari 80%, maka kelas dapat di katakana tuntas belajar. Depdikbud 1990 (Tritanto 2008 : 171).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 di lakukan pada tanggal 4 Maret 2021, dengan alokasi 1 x 40 menit dengan jumlah siswa yang hadir 16 siswa pada materi keindahan alam dan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan melalui 4 alur atau tahapan yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus pertama ini,

hasil yang dicapai belum mencapai KKM, hal ini di karenakan siswa masih belum aktif di dalam proses pembelajaran dan nampak sekali siswa masih terlalu kaku dan belum menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Masih banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran dan jawaban siswa masih banyak yang kurang memuaskan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai apa yang di harapkan.

Deskripsi Penelitian Tindakan Siklus I sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Belajar} &= \frac{1060}{1600} \times 100\% \\ &= 66,25\%\end{aligned}$$

Deskripsi Siklus II

Pada siklus II ini peneliti melaksanakan kegiatan dengan melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan/ tindakan, observasi, refleksi yang sama halnya dengan siklus I hanya pada siklus II ini di lakukan revisi atau perbaikan. Pada siklus kedua ini, terlihat bahwa hasil yang dicapai sudah memuaskan, dimana presentase pencapaian sudah mencapai 81,87%. Maka penelitian ini bisa dinyatakan berhasil dan penelitian ini sudah dapat dihentikan.

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Belajar} &= \frac{1295}{1600} \times 100\% \\ &= 81,87\%\end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu diupayakan tercapainya tujuan pembelajaran. Namun dengan melihat kondisi dan kenyataan yang ada, seringkali tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu, peran guru sebagai penanggung jawab dan motivator dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sangat diperlukan. Guru juga dituntut harus kreatif mengajar dan penuh inisiatif dalam mengkondisikan serta mengelolah kelas.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan/aksi, observasi dan refleksi. Pada siklus I kegiatan pembelajaran belum optimal guru belum mampu menjelaskan dengan baik sesuai dengan langka-langka pembelajaran sedangkan siswa tidak mendengar apa yang di sampaikan oleh guru sehingga materi yang diajarkan belum di pahami dengan baik. Dan juga model pembelajaran yang digunakan merupakan model pembelajaran yang baru bagi siswa. Dari analisis data hasil tes, maka terlihat bahwa pada siklus I ketuntasan daya serap siswa secara klasikal hanya memperoleh 66,25% yang dinyatakan belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 75%.

Belum berhasilnya siklus I, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan menekankan pada perbaikan kekurangan yang ada pada siklus I yaitu kegiatan pembelajaran belum optimal guru

belum mampu menjelaskan dengan baik sesuai dengan langkah-langka pembelajaran sedangkan siswa tidak mendengar apa yang di sampaikan oleh guru sehingga materi yang diajarkan belum di pahami dengan baik. Model pembelajaran *picture and picture* bukan lagi hal yang baru bagi siswa sehingga pembelajaran mengalami perubahan yang sangat baik karena guru sudah mampu menjelaskan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta materi yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa. Dari jumlah 16 siswa secara klasikal telah mencapai nilai ketuntasan 75%. Dengan hasil yang diperoleh secara individu mendapatkan nilai 70 ke atas.

Dengan keberhasilan belajar yang dicapai siswa pada siklus II ini maka pembelajaran pada materi keindahan alam dan sumber daya alam dengan menggunakan Model pembelajaran *picture and picture* sudah dikatakan berhasil karena siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Kristen Modomang maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah : Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar

IPS pada siswa Kelas IV SD Kristen Modomang.

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian maka di sarankan :

1. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai suatu alternatif dalam proses pembelajaran IPS.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih memahami pelajaran dengan cara belajar menggunakan Model pembelajaran *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah, Sri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Hamid. 2009. *Pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. dalam <http://www.pembelajaran.worpress.com/>
- Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, 2011 *Metode Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Lusita, Afrisanti. 2011. *Buku pintar menjadi Kreatif, Inspiratif*

- dan Inovatif. Yogyakarta: Araska
- Purwanto, 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Rudi Susilana, 2006. *Kurikulum pembelajaran*. Bandung: jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan FIP UPI.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada : Jakarta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofa Pakde. "pengertian, ruang lingkup, dan tujuan IPS" dalam <https://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ips/>
- Suharsimi Arikunto, 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumantri, Numan.(2001). *Pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya. Hal 156-157
- Sumantri, numan. (2001). *Pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya. Hal 150.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning teori dan aplikasi PIAKEM*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta: prenamedia group, 2013), hal. 5
- Susanto, ahmad. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hal. 12
- Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta: prenamedia group, 2013), hal. 137
- Syafruddin Nurdin, 2005 *Model Pembelajaran yang memperhatikan Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Ciputat Press
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 12.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 128

